

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Hendri Syahputra¹, Jen Surya², Khairuna³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹hendrisyahputra@gmail.com

²jen.surya@serambimekkah.ac.id

³khairuna@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Populasi penelitian ini sebanyak 15 orang, dan teknik penarikan sampel menggunakan metode Sensus dimana semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 orang dijadikan sampel. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,002. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,603 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 60,3%, artinya kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan variabel kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}(7,701, >2,29)$, artinya kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Nilai signifikan t pada kapasitas sumber daya manusia sebesar 0,014 ($0,014 < 0,05$), artinya kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan nilai t pada pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola.

Kata Kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan NKRI (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12). Dalam undang-undang yang lebih khusus mengenai desa, menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1). Dapat disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat beserta urusan



pemerintahan berdasarkan prakarsa, asal-usul dan adat istiadat masyarakat setempat serta hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Pada laporan keuangan pemerintahan daerah merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak data yang disajikan tidak sesuai dengan realisasi dan terdapat kekeliruan dalam pelaporannya dan pelaksanaan pemerintah desa wajib mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Transparan berarti dikelola secara terbuka, akuntabel berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, dan partisipatif bermakna melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Disamping itu keuangan desa harus dibukukan dan dilaporkan sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintah (Ruslina Lisda, 2018).

Laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor (Erlina dan Rasdianto, 2013:21). Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Relevansi yaitu setiap informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa dalam hal ini harus memenuhi unsur memberikan manfaat umpan balik (*feed back*), memiliki manfaat prediktif berkaitan keputusan dan konsekuensi apa saja yang bisa terjadi pada entitas pemerintah serta tepat waktu. Yang kedua berkaitan dengan keandalan, dimana informasi yang andal yaitu informasi yang dalam penyajiannya jujur, dapat diverifikasi dan netral atau tidak mementingkan kepentingan pihak tertentu dalam pemerintahan (Oktaviani Rita Puspasari, 2018). Penyusunan pelaporan keuangan desa pada awalnya berpedoman pada peraturan menteri dalam negeri Nomor 37 tahun 2007 yang kemudian di perbaharui pada tanggal 31 desember 2014 adalah dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dimaksud dapat meningkatkan kredibilitas dan akan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintahan desa yang telah disesuaikan dan disahkan. Sehingga *good governance* dapat tercapai. Dengan diterbitnya pedoman pengelolaan keuangan desa, selain untuk mewujudkan *good governance* dan juga menjawab atas pedoman pelaporan keuangan Pemerintah Desa yang lebih baik dari peraturan perundang-undangan yang sebelumnya. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 adalah pedoman pengelolaan keuangan desa yang berlaku di Indonesia. Maka dari itu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 merupakan Persyaratan yang mempunyai ketaatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang dilaporkan kepada Bupati. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dapat digunakan sebagai salah satu cara mewujudkan *good governance*.

PP No 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa keterandalan laporan keuangan akan terpenuhi jika informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tidak akan mempercayai informasi yang disajikan (Primayana, Atmaja dan Darmawan, 2014).

Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dijelaskan bahwa desa pada tahun 2015 mendapat kucuran dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya

lainnya dapat diminimalisir. Alokasi dana sebesar itu baru pertama kali dalam sejarah APBN Republik Indonesia. Penggunaan dana tersebut harus dikelola secara akuntabel di tengah minimnya akses informasi dan pengetahuan bagi masyarakat desa khususnya pada Desa Asantola, Kecamatan Pulau Banyak Barat (Dewi Kusuma Wardani, 2017).

Bentuk pertanggung jawaban dan penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat desa. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintahan desa untuk berbagai pihak dalam pengambilan keputusan sangat berkaitan dengan nilai informasi salah satunya yaitu keandalan. Keandalan adalah suatu kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Oleh karena itu, pemerintah desa dalam pelaporan keuangan pemerintahan desa mampu memberikan informasi yang andal/valid dan bebas dari pengertian yang menyesatkan, sehingga masyarakat desa percaya dan meyakini bahwa laporan keuangan tersebut benar. keterandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa dipengaruhi kapasitas sumber daya dan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai (Ika Andriyani, 2017).

Faktor pertama yang mempengaruhi keterandalan penyusunan laporan keuangan daerah adalah kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Terbatasnya pegawai pemerintah yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman atau penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tanggung jawab dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik keterandalan, maka kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting (Komarasari, 2017).

Faktor kedua yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kapasitas sumber daya manusia yang memadai belum tentu bisa menghasilkan laporan keuangan yang andal jika tidak didukung dengan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *elektronik commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai informasi yang dihasilkan. Penyiapan laporan lebih tepat waktu, tempat penyimpanan data lebih ringkas dengan aksesibilitas lebih tinggi ketika dibutuhkan, dan juga pemasukan data lebih banyak (Wilkinson, 2018).

Adapun fenomena dari 3 faktor diatas tentu saja dalam hal ini masih ada indikasi atau potensi yang masih bisa ditemukan dalam proses akuntabilitas keuangan desa (Atikah, 2019). Maka dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan desa yang akuntabel, melalui penelitian ini maka peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi lebih dalam untuk mengetahui hubungan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Desa Asantola, Kecamatan Pulau Banyak Barat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Desa Asantola)”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan tugas sebagai berikut:

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan masalah yang disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut dan memberikan informasi secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Kantor Desa Asantola yang berlokasi di Kec. Pulau Banyak Barat, Kab. Aceh Singkil. Objek penelitian adalah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah sebanyak 15 orang.

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data utama yang mendominasi dari hasil penelitian untuk mengungkapkan temuan-temuan dan membahas hasil penelitian. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama yaitu responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Dalam penelitian ini, data sekunder hanya mendukung pengumpulan data awal sebagai output penelitian (Sekaran, 2011:61). Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.184	5.517		.033	.974
	X1	.360	.138	.412	2.615	.014
	X2	.706	.205	.544	3.447	.002

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,184 + 0,360 X_1 + 0,706 X_2 + e$$

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formula regresi berganda (*multiple regression*). Formulasi ini bertujuan untuk memprediksi sejauh mana tingkat kenaikan skala likert dari 2 (dua) variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu (signifikan) atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata (signifikan). Hasil output SPSS regresi linier berganda pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain.

Tabel 2.
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.663	.316	1.423

Koefisien korelasi R sebesar 0,603 menjelaskan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dengan kualitas laporan keuangan (Y) pada Kantor Desa Asantola. Dengan demikian kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi jika dapat ditingkatkan maka semakin meningkat baik pula kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola.

Kemudian nilai korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,663 menjelaskan, peran variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) pada Kantor Desa Asantola adalah sebesar 0,663 (66,3%). Sementara selebihnya 0,337 (33,7%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti transparansi, kemampuan kerja, integritas, pengawasan, gaya kepemimpinan dan lain-lain. Dengan demikian peran variabel bebas dalam mendukung perubahan variabel terikat dalam model penelitian ini relatif lebih dominan dibanding faktor lainnya.

Pengujian Hipotesis Pengujian Secara Simultan

Tabel 3.
Hasil Pengujian Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Sig.
1	Regression	31.189	2	15.595	7.701	2.92	.002 ^b
	Residual	54.678	27	2.025			
	Total	85.867	29				

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$ ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$) dan nilai probabilitas F sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{01}) dan menerima hipotesis

alternatif (H_{a1}) yang diperoleh dari hasil perbandingan mean square regresi dan residual diperoleh nilai probabilitas F sebesar 77,862. Sedangkan nilai F_{kritis} pada taraf signifikan 5% dan $n = 15$ adalah sebesar 2,92. Dengan demikian probabilitas F (77,862) diperoleh $> F_{kritis}$ (2,92) dengan tingkat probabilitas 0,002, sehingga hasil penelitian ini dapat diambil suatu keputusan bahwa kapasitas sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola.

Pengujian Secara Parsial

Hasil Pengujian secara parsial yaitu dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan.

Berdasar hasil pengujian uji t pada variabel kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola dapat dijelaskan sebagai berikut:

- H_2 : Nilai signifikan t sebesar 0,014 ($0,014 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Desa Asantola.
- H_3 : Nilai signifikan t sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Desa Asantola.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai constanta sebesar 1,184. Nilai signifikan 0,002 jadi ada pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Artinya semakin bagus SDM dalam mengelola data melalui software, maka laporan keuangan akan semakin berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadis, F, *et, al*, (2022).

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) menunjukkan pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola digunakan uji parsial, pada saat pengujian pengaruh kapasitas sumber daya manusia yang menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,014 yang diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Artinya kapasitas sumber daya manusia yang rendah berpengaruh pada tingkat kualitas laporan keuangan yang rendah juga. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian Manimpurung, R, *et, al* (2018) yang dilakukan di BPKAD Kota Manado, dimana kapasitas sumber daya manusia di BPKAD Kota sudah memadai tetapi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan SDM yang berada di BPKAD Kota Manado masih tergolong baru.

Pemanfaatan teknologi informasi yang menunjukkan nilai signifikan 0,002 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Asantola. Artinya pemanfaatan teknologi informasi di Kantor Desa Asantola sudah memadai. Hal ini terlihat bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian Mene, R. E, *et, al* (2018).

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,603 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 60,3%, artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien determinasi adalah 0,663 atau 66,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 66,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 66,3\% = 33,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikan 0,002.
2. Kapasitas sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikan 0,014.
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikan 0,002.
4. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,603 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 60,3%, artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien determinasi adalah 0,663 atau 66,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 66,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Artika, Y., (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu (Studi pada Skpd). (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Atikah, (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo). (*Doctoral dissertation*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember).
- Azhar Susanto, (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian-. Resiko-Pengembangan*. Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. G. S. D. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Desmiyawati, (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris Pada SKPD Pemda Riau. *Jurnal Akuntansi*, 2 (2): 163-178, ISSN 2337-4314.

- Dewi Kusuma Wardani, (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.
- Dina Fitri (2016). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 100-106.
- Erlina dan Rasdianto, 2013, *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*, Medan, Brama Ardian.
- Evicahyani, S, I., & Setiawina, N, D., (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2016, 5.3: 403-428.
- Ghozali, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Edisi I. Semarang : Badang Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hervayani, (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan. (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia).
- Hendira Rita Kartika (2018). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi Pada Pemerintah. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 3(1), 1-22.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, W., W.. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ika Andriyani, (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.
- Kusumah, A. A. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Komarasari, W. (2017). *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)*. Prodi Akuntansi UPY.



- Mawey., (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Moermahadi Soerja Djanegara (2017). Pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 461-483.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Muryani, (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengawasan Kerja Dan Spesialisasi Kerja Terhadap Pemahaman Beban Kerja Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Dinas Pasar Kota Semarang). *Jurnal Of Management*.
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis dampak kualitas komite audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147-170.
- Natasya., (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. Iv Polda Sulut. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Notoatmodjo & Soekidjo, (2018). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Oktaviani Rita Puspasari (2018). Implementasi sistem keuangan desa dan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145-159.
- Primayana, K. H., Atmadja, A. T., SE, A., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber daya manusia Dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah provinsi banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1).
- Ruslina Lisda., (2018). *Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada*

- Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat*). Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018.
- Satria, R. S. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas* (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 1(2).
- Septarini, D. F., & Papilaya, F. (2016). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 2016, 7.2: 100-116.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang*.
- Sinuhaji, E. (2019). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilmiah: Jurnal Ilmu Management*, 1(1).
- Silitonga, H. P., Sembiring, L. D., Azwar, K., Ervina, N., Putri, D. E., Supitriyani, S., & Nainggolan, C. D. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*.
- Soimah, S., & Aprilla, N. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. (*Doctoral dissertation*, Universitas Bengkulu).
- Sugiyono, (2016). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Hargaterhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* (JIRM), 5(5).
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti., (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan pembelian Perumahan Pt. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 Dan Taman Arizona 3 Di Talang Jambi Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 43-49.
- Teguh Erawati (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1).